

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung yang kemudian dideskripsikan secara sistematis dan factual. Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan menggunakan angket yang *Instrumentnya di-design* dengan menggunakan skala likert 4 sampai 5 point.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul

representative (Sugiyono, 2014: 81). Dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga, dan waktu Penelitian ini menggunakan jumlah sampel minimum yaitu sejumlah 30 responden dari populasi yang ada dalam karakteristik UMKM di Godean. Pengambilan sampel ini sesuai dengan teori Rescoe (1975) yang dikutip oleh Uma Sakaran (2006) yang telah memberikan acuan umum untuk menentukan sampel, yaitu: 1) ukuran untuk sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk penelitian umum. 2) Jika sampel dipecah kedalam subsample (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya) ukuran minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2014: 82).

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode probabilitas sampel atau pemilihan sampel secara acak dan untuk mengumpulkan data mengenai obyek penelitian, maka peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) dan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*).

#### **1. *Field Research* (Penelitian Lapangan)**

Untuk memperoleh data secara akurat baik melalui survei langsung kepada nasabah atau terjun ke perusahaan yang menjadi obyek penelitian, terdiri dari:

- a. Kuesioner yang disebarakan kepada para responden yang menjadi anggota sampel penelitian yaitu pelaku dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Observasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan khususnya yang terkait dengan penelitian.

2. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, baik dari literatur, artikel, data perusahaan, dan lain-lain yang dianggap relevan dengan penelitian. Tujuan penelitian kepustakaan ini adalah untuk memperoleh data teoritis untuk membangun landasan teori yang kuat guna mendukung penelitian ini.

#### **D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

##### **1. Tingkat Kepercayaan UMKM (X1)**

Tingkat kepercayaan UMKM meliputi apakah Lembaga Keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik di dalam masyarakat dan dapat diandalkan. Masyarakat percaya bahwa Lembaga tersebut mampu menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan standar

yang ditetapkan. Dalam penelitian ini tingkat kepercayaan nasabah merupakan variabel independen dengan tujuh pertanyaan yang akan diukur menggunakan skala likert 4 poin. Poin 1 untuk sangat tidak setuju (STS), poin 2 untuk tidak setuju (TS), poin 3 setuju (S), poin 4 untuk sangat setuju (SS).

## **2. Tingkat Pelayanan terhadap UMKM (X2)**

Tingkat pelayanan meliputi bagaimana lembaga tersebut melayani UMKM. Pada industri jasa, kepuasan pelanggan selalu dipengaruhi oleh kualitas interaksi antara pelanggan dan karyawan yang melakukan kontrak layanan *service encounter* yang terjadi pada saat pelanggan berinteraksi dengan organisasi untuk memperoleh jasa yang dibelinya. Dalam penelitian ini tingkat pelayanan UMKM merupakan variabel independen dengan delapan pertanyaan yang akan diukur menggunakan skala likert 4 poin. Poin 1 untuk sangat tidak setuju (STS), poin 2 untuk tidak setuju (TS), poin 3 setuju (S), poin 4 untuk sangat setuju (SS).

## **3. Tingkat Pengembalian Hasil (X3)**

Tingkat pengembalian hasil merupakan berapa besar hasil yang diperoleh UMKM ketika menginvestasikan dananya dalam Lembaga keuangan tersebut. Jika dalam LKK menggunakan sistem bunga, sedangkan dalam LKS menggunakan sistem bagi hasil. Dalam sistem bunga perhitungannya menggunakan berapa besar tingkat suku bunga

yang berlaku dikali dengan pinjaman. Sedangkan pada sistem bagi hasil pembagiannya berdasarkan akad yang telah disepakati sebelumnya. Dalam penelitian ini tingkat pengembalian hasil merupakan variabel independen dengan tujuh yang akan diukur menggunakan skala likert 4 poin. Poin 1 untuk sangat tidak setuju (STS), poin 2 untuk tidak setuju (TS), poin 3 setuju (S), poin 4 untuk sangat setuju (SS).

#### **4. Tingkat Kesesuaian Hukum Syariah (X4)**

Tingkat kesesuaian hukum syariah meliputi apakah LKS tersebut beroperasi sesuai dengan syariah Islam, misalkan melarang adanya bunga dan menggunakan sistem bagi hasil. Dalam penelitian ini tingkat kesesuaian hukum syariah merupakan variabel independen dengan tujuh pertanyaan yang akan diukur menggunakan skala likert lima poin. Poin 1 untuk sangat tidak setuju (STS), poin 2 untuk tidak setuju (TS), poin 3 untuk cukup setuju (CS), poin 4 untuk setuju (S), poin 5 untuk sangat setuju (SS).

#### **5. LKS/LKK (Y)**

Dalam LKS menggunakan sistem bagi hasil, sedangkan dalam LKK menggunakan sistem bunga. Dalam sistem bunga perhitungannya menggunakan berapa besar tingkat suku bunga yang berlaku dikali dengan pinjaman. Sedangkan pada sistem bagi hasil pembagiannya berdasarkan akad yang telah disepakati sebelumnya.

LKS/LKK merupakan variabel devenden dengan satu pertanyaan yang akan diukur menggunakan skala likert beberapa poin sebagai berikut: Poin 1 untuk LKS dan Poin untuk 2 LKK, dan adapun untuk masing-masing lembaga sebagai berikut: Poin 1 untuk Bank Syariah, poin 2 untuk BPRS, poin 3 untuk BMT/BTM, dan poin 4 untuk Bank Umum, poin 5 untuk BPR, poin 6 untuk Koperasi.

## **A. Validitas-Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefenisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel. Menentukan valid tidaknya butir soal pertanyaan adalah dengan melihat pada kolom *corrected item correlation*, Pengujian signifikan menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0.05. Jika nilai r hitung  $\geq$  r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung  $<$  r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Maka pada penelitian kali ini, yang dikatakan valid apabila koefisien melebihi atau sama dengan angka 0,361 yang disesuaikan dengan jumlah responden.

### **2. Uji Realibilitas**

Tujuan dilakukan uji realibilitas adalah untuk mengetahui konsistensi alat ukur (kuesioner). Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban

seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dalam pannelitian ini dilakukan dengan nilai *Cronbach Alpha* >0.70 yang sudah dikategorikan memiliki tingkat realibilitas yang mencukupi. (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2011:47).

## **B. Analisis Data**

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan hasil, pelayanan kepada UMKM, tingkat pengembalian hasil, kesesuaian hukum, tingkat kepastian hasil terhadap keputusan pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan di LKS dan LKK di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat suatu kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono dan Handayani, 2006:52).

### 2. Analisis Kuantitatif

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan metode Logit (*Logistic Distribution Function*). Model ini digunakan untuk mengestimasi bagaimana dan seberapa besar pengaruh karakteristik responden terhadap keputusan untuk menggunakan LKS dan LKK sebagai variabel dependen.

Model Logit dengan 1 variabel tak bebas secara umum dinyatakan sebagai berikut (Arief, 1993:65):

$$Li = \text{Ln} \left( \frac{pi}{1-pi} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + u_i$$

Persamaan model logit (fungsi distribusi logit) yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut, (*Gujarati, 2003: 596*)

$$Y = Li = \text{Ln} \left( \frac{pi}{1-pi} \right) = z_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_i$$

Keterangan:

$pi$  : Probabilitas keputusan UMKM untuk Pi menggunakan LKS (memiliki rekening LKS)

$1 - pi$  : Probabilitas keputusan UMKM tidak Pi yaitu menggunakan LKK (memiliki rekening LKK)

$a$  : konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : koefisien persamaan regresi

$x_1$  : tingkat kepercayaan

$x_2$  : pelayanan terhadap UMKM



$x_3$  : tingkat pengembalian hasil

$x_4$  : kesesuaian hukum

$\ln$  : Logaritme Natural

$e$  : Variabel di luar model yang dapat mempengaruhi variabel dependen

$\left(\frac{p_i}{1-p_i}\right)$  : disebut rasio *odds*,  $L$  merupakan *logaritma* dari rasio *odds*,  $L$

disebut Logit.

$P_i$  didefinisikan sebagai keputusan menggunakan LKS, jika menggunakan LKS dengan memiliki rekening di LKS maka  $P_i = 1$  dan apabila menggunakan rekening LKK maka  $P_i = 0$ . Dengan demikian distribusi probabilitas  $Z_i$  adalah sebagai berikut:

<b>Z<sub>i</sub></b>	<b>Probabilitas</b>
0	$1-P_i$
1	$P_i$

Sehingga  $\left(\frac{p_i}{1-p_i}\right)$  merupakan rasio tingkat keputusan menggunakan LKS terhadap probabilitas keputusan menggunakan LKK.